



Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Pada Siswa Kelas XI IPA 1 MAN 2 Halut

Nurda Rasid¹, Buhari Sadira²

^{1,2} Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara, Kankemenag Halut, Indonesia
Email: nurdaibra75@gmail.com; nayabuharikudo@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Hasil belajar;
Kooperatif learning;
Time quiz;
Sistem gerak manusia;
MAN 2 Halut;

Article history:

Received 2023-03-08
Revised 2023-04-11
Accepted 2023-05-02

ABSTRACT

This study aims to determine the improvement of student learning outcomes in class XI IPA 1 at Madrasah Aliyah Negeri 2 North Halmahera on the subject of the human movement system by using a quiz team type cooperative learning model. This research method is Classroom Action Research (CAR) using 2 learning cycles, each cycle consists of planning, implementing actions, observing and reflexes. The subjects of this research were students of class XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 North Halmahera, totaling 25 students. The approach used in this research is descriptive research type. The data collection techniques in this study used instruments in the form of teacher observation sheets, student observation sheets and post tests. The results showed that the Quiz Team Type Cooperative learning model could improve student learning outcomes on the subject of the Human Movement System. This can be seen in cycle I and cycle II. In the first cycle of student learning activities 52.25%, then in the second cycle there was an increase of 81.75%. The results of teacher activity in the first cycle is 54.55% and in the second cycle there is an increase of 86.36% while student learning outcomes in class XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 2 North Halmahera By Using the Cooperative Learning Model Type Quiz Team can improve student learning outcomes on the subject System Movement in Humans, namely in the first cycle student learning outcomes are 44% then in the second cycle there is an increase of 87.5%.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nurda Rasid
Guru MAN 2 Halmahera Utara, Kankemenag Halut; nurdaibra75@gmail.com



PENDAHULUAN

Dalam proses pendidikan metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan, karena menjadi sarana yang bermakna materi pelajaran yang tersusun dari kurikulum pendidikan yang sedemikian rupa sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik dalam proses belajar. Menurut Lie, (2004) bahwa strategi pembelajaran yang paling sering digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan melibatkan siswa di dalam sebuah kelompok diskusi. Melalui pembelajaran kooperatif siswa dapat bekerja sama dalam belajar kelompok, kemudian berdiskusi tentang suatu informasi dan mengungkapkannya kepada kelompok lain. Salah satu teknik yang ada dalam model pembelajaran kooperatif adalah tipe tim quis, merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks, karena memadukan antara prinsip belajar dengan pembelajaran berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi tipe tim quis (*quis team*) dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri.

Pembelajaran tipe tim quis interaksi sosial menjadi salah satu faktor penting bagi perkembangan skema mental yang baru, dalam pembelajaran inilah kooperatif memainkan peranannya berpikir secara analisis, kritis, kreatif, dan reflektif. Dengan pola pembelajaran kooperatif akan menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan. karena siswa akan lebih aktif dalam memainkan peranannya sebagai objek pembelajaran. Dengan metode pembelajaran tipe tim quis diharapkan siswa mampu memahami materi sistem gerak manusia dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Mengingat pentingnya peranan pelajaran biologi tersebut, menurut (Taiyeb & Mukhlisa, 2015; Yusuf et al., 2021), pembelajaran biologi di sekolah perlu mendapat perhatian dari semua pihak dalam peningkatan sumber daya manusia. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar biologi tidak terlepas dari kesiapan peserta didik dan kesiapan pengajar. Peserta didik dituntut mempunyai prestasi belajar yang baik terhadap materi, demikian juga pengajar dituntut menguasai materi yang diajarkan serta mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan baik (Rahman & Ahmad, 2017), sehingga akan tercipta interaksi dan suasana belajar yang baik (Yuniastuti, 2013) menuju ke arah peningkatan hasil belajar biologi khusus materi sistem gerak manusia.

Berdasarkan hasil observasi belajar siswa kelas XI IPA 1 di Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara menunjukkan bahwa hasil belajar biologi pada pokok bahasan sistem gerak manusia masih rendah. Dalam proses pembelajaran, terlihat siswa kurang aktif, rendahnya motivasi Belajar, dan sulitnya menumbuhkan minat siswa untuk memecahkan masalah yang dialami dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini diperparah dengan kurangnya perhatian serta dukungan guru terhadap kondisi tersebut. Selain itu, kemalasan siswa dalam mengajukan pertanyaan, rasa takut, kurang percaya diri, dan kurang partisipasi siswa menjadikan proses pembelajaran monoton dan terkesan tidak berkembang. Pembelajaran masih didominasi dan terpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa menjadi pasif dan

tidak terciptanya suasana pembelajaran yang ideal. Oleh karena itu, perlu strategi mengajar yang dapat mengelompokkan siswa secara acak untuk bekerja sama dan saling memberi motivasi satu sama lain guna mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu teknik yang digunakan adalah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe tim quis. Tipe ini merupakan pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dan memungkinkan terjadi interaksi sosial yang menjadi faktor penting dalam pembinaan mental bagi siswa, sehingga meminimalisir perasaan takut dalam mengajukan pertanyaan dan lebih meningkatkan percaya diri pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas XI IPA 1 pada pokok bahasan sistem gerak pada manusia dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe tim quis di MAN 2 Halmahera Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Halmahera Utara kelas XI IPA 1, dengan jumlah 25 siswa. Materi yang diajarkan adalah sistem gerak pada manusia. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan tes. Data kualitatif yang diperoleh berupa observasi, dan catatan lapangan. Sementara data kuantitatif diperoleh dari hasil tes di akhir pembelajaran. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis data kualitatif menurut Miles, dkk (2014) yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keberhasilan penelitian ini dilihat dari aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dinyatakan berhasil apabila kualitas proses pembelajaran setiap aspek berada dalam kriteria baik atau sangat baik. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan postes dalam bentuk soal esai di setiap akhir pembelajaran siklus I maupun siklus II dengan pencapaian nilai ≥ 80 .

Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut

1. Menghitung ketuntasan belajar siswa secara individual dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Individual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

2. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan rumus

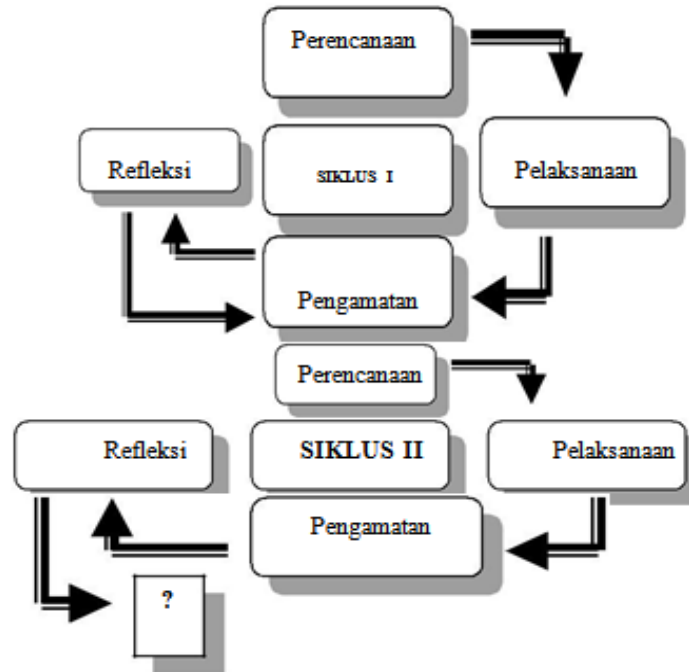
$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total peserta didik}} \times 100\%$$

3. Untuk menghitung persentase aktivitas siswa dan guru menggunakan rumus:

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Halmahera Utara adalah 75 secara individual. Artinya bahwa, siswa dianggap telah tuntas

belajarnya apabila daya serapnya mencapai 75%. Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model yang diungkapkan Kemmis & McTaggart, (2014) sebagaimana terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi di kelas tentang kemampuan mengajar guru pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tim quis (*quis team*) yang hasilnya disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi proses belajar mengajar dengan Responden Guru pada Siklus I

No	Kegiatan	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase %
1	Apersepsi	2	4	50%
2	Memotivasi siswa	2	4	50%
3	Pengelolaan Kelas	2	4	50%
4	Membagi Kelompok	2	4	50%
5	Memberikan Pertanyaan kepada siswa	3	4	75%
6	Penjelasan materi dengan model tim quis	2	4	50%
7	Mengaktifkan diskusi antara kelompok	3	4	75%
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	4	50%
9	Menyimpulkan materi pembelajaran	2	4	50%
10	Mengadakan evaluasi	2	4	50%
11	Menutup pembelajaran	2	4	50%
	Rata-Rata	24	44	54,55%

(Sumber: Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI IPA 1 dengan respondennya guru pada siklus I, menunjukkan bahwa belum terlaksana dengan baik atau mencapai nilai 54,55%. Hal ini disebabkan karena guru belum maksimalkan waktu dalam pembelajaran dikelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tim quis serta masih kurangnya memotivasi yang diberikan kepada siswa.

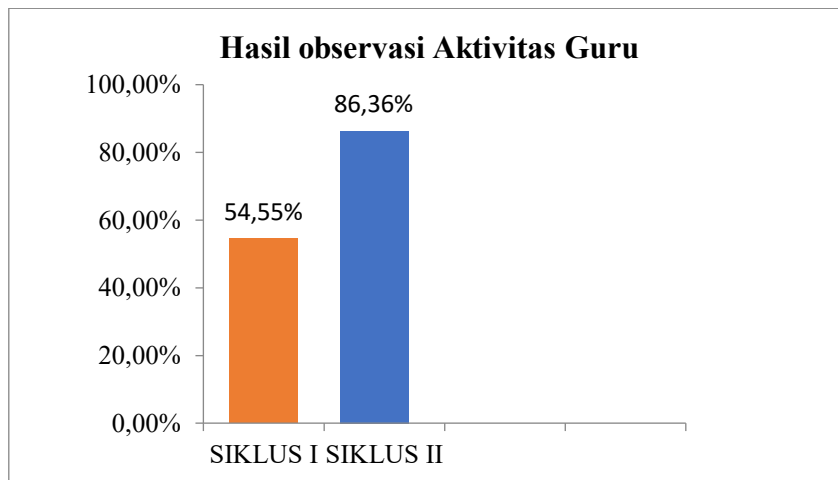
Beriku ini adalah hasil observasi yang dilakukan pada proses belajar mengajar guru pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tim quis (quis team) yang hasilnya disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi proses belajar mengajar dengan Responden Guru pada Siklus II

No	Kegiatan	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase %
1	Apresepsi	3	4	75%
2	Memotivasi siswa	3	4	75%
3	Pengelolaan Kelas	4	4	100%
4	Membagi Kelompok	4	4	100%
5	Memberikan Pertanyaan kepada siswa	3	4	75%
6	Penjelasan materi dengan model tim quis	4	4	100%
7	Mengaktifkan diskusi antara kelompok	3	4	75%
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	4	100%
9	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	75%
10	Mengadakan evaluasi	4	4	100%
11	Menutup pembelajaran	3	4	75%
	Rata-Rata	38	44	86,36%

(Sumber: Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI IPA 1 dengan respondennya adalah guru pada siklus II, menunjukkan bahwa telah terdapat peningkatan dan terlaksananya pembelajaran di kelas dengan baik, mampu memotivasi siswa dan mampu memaksimalkan waktu dengan efisien sehingga mencapai nilai 86,36%. Berdsarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada proses belajar mengajar baik pada siklus I dan II, yang datanya seperti terlihat pada tabel 1 dan 2, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 2. Digaram Hasil Observasi belajar mengajar Guru Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran di kelas pada siklus I belum terlaksana dengan baik atau mencapai nilai 54.55%. sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan dan terlaksana dengan baik atau telah mencapai nilai 86.36%. Hal ini disebabkan karena guru telah membenahi berbagai kekurangannya pada siklus dan guru pun telah menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif belajar sesuai dengan materi yang disampaikan pada proses belajar mengajarnya. Berikut ini diuraikan hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar pada siklus I yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktifitas Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
1	Adelia Kader	9	16	56,25
2	Alfaris Faisal	10	16	62,5
3	Diana Puspita Sari Herlambang	8	16	50
4	Farisa A Ngaja	7	16	43,75
5	Fikram Amin	8	16	75
6	Fikri Akil	7	16	31,75
7	Irawati Abhar	12	16	75
8	Irawati Mustafa	5	16	31,25
9	Nadia S Abubakar	8	16	50
10	Nandini Irwan	8	16	50
11	Nurmawati Irwan	12	16	75
12	Nurlela H. Yamani	7	16	43,75
13	Nursinta M. Tang	7	16	43,75
14	Nurafni Rustam	7	16	43,75
15	Rismawati Taslim	8	16	50
16	Sukmawati Yusri	8	16	50
17	Salfia Sudirman	5	16	31,25
18	Sulfi Rahman	5	16	31,25
19	Suryanti Selamat	10	16	62,5

20	Srifasni Sukatman	12	16	75
21	Tasrik Mujara	8	16	50
22	Tunnafisa Marjan	5	16	31,75
23	Taufik Mustafa	12	16	75
24	Supriyanti Ilyas	10	16	62,5
25	Nurdewi Hamid	9	16	56,25
	Rerata	209	400	52,25

(Sumber: Hasil Penelitian, 2022)

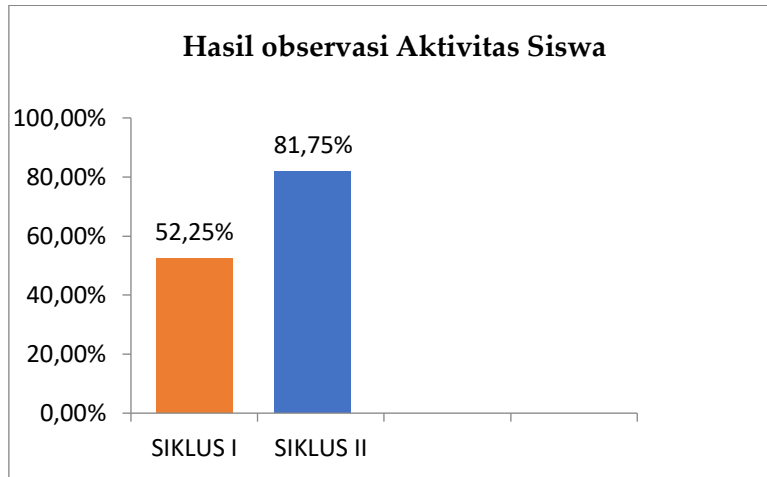
Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI IPA 1 dengan respondennya adalah aktivitas siswa pada siklus I, menunjukkan bahwa masih tergolong rendah atau mencapai nilai 52,25%. Hal ini disebabkan siswa masih terlihat kaku, belum terciptanya kerja sama dalam kelompok dan sulit termotivasi. Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan selama proses belajar mengajar pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tim quis (*quis team*) yang hasilnya disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
1	Adelia Kader	13	16	81,25
2	Alfaris Faisal	13	16	81,25
3	Diana Puspita Sari Herlambang	14	16	87,5
4	Farisa A Ngaja	12	16	75
5	Fikram Amin	12	16	75
6	Fikri Akil	12	16	75
7	Irawati Abhar	13	16	81,25
8	Irawati Mustafa	14	16	87,5
9	Nadia S Abubakar	12	16	75
10	Nandini Irwan	11	16	68,75
11	Nurmawati Irwan	12	16	75
12	Nurlela H. Yamani	13	16	81,25
13	Nursinta M. Tang	14	16	87,5
14	Nurafni Rustam	13	16	81,25
15	Rismawati Taslim	12	16	75
16	Sukmawati Yusri	13	16	81,75
17	Salfia Sudirman	14	16	87,5
18	Sulfi Rahman	13	16	81,25
19	Suryanti Selamat	14	16	87,5
20	Srifasni Sukatman	14	16	87,5
21	Tasrik Mujara	13	16	81,25
22	Tunnafisa Marjan	14	16	87,5
23	Taufik Mustafa	14	16	87,5
24	Supriyanti Ilyas	14	16	87,5
25	Nurdewi Hamid	14	16	87,5
	Rerata	327	400	81,75%

(Sumber: Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang telah dilakukan pada saat proses belajar mengajar baik pada siklus I dan II, disajikan datanya seperti terlihat pada tabel 3 dan 4, sementara data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 3. Digaram Hasil Observasi Aktifitas siswa Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan tabel dan gambar hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I masih tergolong rendah yaitu 52,25% dan pelaksanaan belum maksimal. Hal ini disebabkan siswa masih terlihat kaku dengan model pembelajaran yang diterapkan dan sulit termotivasi dan belum terciptanya kerja sama dan partisipasi yang dibangun baik baik sesama kelompok maupun dengan kelompok yang lain. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II telah terjadi peningkatan yaitu 81,75 % dan pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan sangat baik. Hal ini disebabkan siswa telah terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan dan sudah terciptanya kerja sama dan partisipasi yang dibangun dengan baik, antar teman sesama kelompok maupun dengan kelompok yang lain. Hasil evaluasi pembelajaran siswa pada siklus I dan II, akan disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	No item								Skor perolehan	Skor max	%	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8				Ya	Tidak
1	Adelia Kader	4	10	9	4	7	8	12	7	63	80	78,75	✓	
2	Alfaris Faisal	5	13	9	5	8	10	9	10	68	80	85	✓	
3	Diana Puspita S.	6	13	9	4	7	12	10	4	65	80	81,25	✓	
4	Farisa A.	6	10	9	4	7	9	10	9	64	80	80	✓	
5	Fikram Amin	4	10	9	3	8	10	8	5	57	80	71,25		✓
6	Fikri Akil	5	10	9	4	10	11	8	10	66	80	82,5	✓	
7	Irawati A.	4	10	5	5	6	0	10	10	55	80	68,75		✓
8	Irawati M.	5	11	9	5	4	0	12	10	56	80	70		✓
9	Nadia S A.	5	11	9	5	8	7	11	10	68	80	85	✓	
10	Nandini Irwan	4	10	9	4	8	0	10	0	45	80	56,25		✓
11	Nurmawati I.	4	13	9	4	5	0	12	10	57	80	71,25		✓
12	Nursintam.T	6	13	9	4	5	10	12	10	69	80	86,25	✓	

13	Nurafni R.	5	13	9	3	8	12	12	7	69	80	86,25	✓	
14	Rismawati T.	5	13	9	4	10	10	10	10	62	80	77,5	✓	
15	Sukmawati Y.	5	13	9	4	8	0	12	8	59	80	73,75	✓	
16	Salfia S.	5	13	9	3	10	10	10	10	71	80	88,75	✓	
17	Sulfi Rahman	4	10	9	4	6	0	10	10	43	80	53,75	✓	
18	Suryanti S.	4	13	9	4	5	0	12	10	57	80	71,25	✓	
19	Srifasni S.	5	10	9	4	5	9	10	6	61	80	76,25	✓	
20	Tasrik Mujara	3	0	9	5	0	10	0	2	29	80	36,25	✓	
21	Tunnaifisa M.	4	10	9	4	6	0	10	10	43	80	53,75	✓	
22	Taufik Mustafa	3	0	9	5	0	10	0	2	29	80	36,25	✓	
23	Supriyanti I.	4	10	9	4	6	0	10	10	43	80	53,75	✓	
24	Nurdewi H.	4	10	9	4	6	0	10	10	43	80	53,75	✓	
25	Nurlela H. Y.	5	13	9	4	8	0	12	8	59	80	73,75	✓	
		Rerata							11			25	44%	
Skor Max		6	13	9	5	10	15	12	10	80				

(Sumber: Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I di kelas XI IPA 1, menunjukkan bahwa masih tergolong rendah, dapat dilihat dari persentase nilai yang didapat. Siswa yang tuntas berjumlah 11 orang (44%) dari keseluruhan jumlah siswa. Sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang (56%). Hal ini disebabkan keaktifan siswa di kelas masih tergolong rendah, kurangnya kedisiplinan siswa, serta kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi pembelajaran siswa pada siklus II, disajikan pada tabel 6.

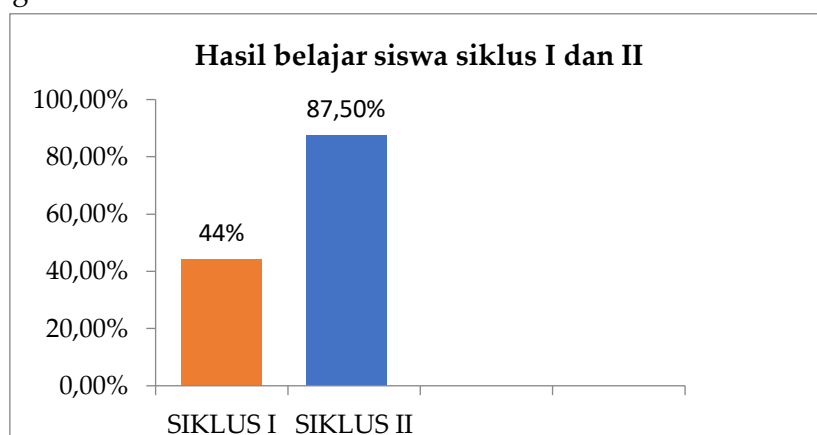
Tabel 6. Data Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	No item							Skor perolehan	Skor max	Persentase %	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7				Ya	Tidak
1	Adelia Kader	12	7	8	10	8	11	15	71	85	83,5	✓	
2	Alfaris Faisal	10	7	7	10	8	12	14	68	85	80	✓	
3	Diana Puspita S. H.	12	7	7	10	8	12	12	68	85	80	✓	
4	Farisa A Ngaja	12	7	8	10	8	14	14	73	85	85.9	✓	
5	Fkram Amin	7	6	7	10	8	10	12	60	85	70.6		✓
6	Fitri Akil	10	7	6	9	8	1	12	64	85	75.3	✓	
7	Irawati Abhar	12	7	7	9	8	13	14	70	85	82.4	✓	
8	Irawati Mustafa	12	7	7	10	8	13	12	69	85	81.2	✓	
9	Nadia S Abubakar	12	7	8	10	8	14	14	72	85	84.5	✓	
10	Nandini Irwan	10	7	8	9	8	15	15	72	85	84.5	✓	
11	Nurmawati I.	12	7	7	10	8	15	15	74	85	87.1	✓	
12	Nursinta M. T.	12	7	6	10	8	14	10	57	85	67.1		✓
13	Nurafni R.	10	7	6	8	8	13	10	60	85	70.6		✓
14	Rismawati T.	12	7	8	9	8	12	12	68	85	80	✓	
15	Sukmawati Yusri	12	7	8	10	8	15	16	76	85	89.4	✓	
16	Salfia Sudirman	10	7	8	10	8	12	16	71	85	83.6	✓	
17	Sulfi Rahman	12	7	7	10	8	14	15	73	85	85.9	✓	
18	Suryanti S.	12	7	8	9	8	12	12	68	85	80	✓	
19	Srifasni S	10	7	7	10	8	14	15	71	85	83.5	✓	
20	Tasrik Mujara	6	6	7	10	8	10	12	59	85	69.4		✓

21	Tunnafisa M.	10	7	8	9	8	12	14	68	85	80	✓	
22	Taufik Mustafa	12	7	8	9	8	12	12	68	85	80	✓	
23	Supriyanti Ilyas	12	7	7	10	8	12	12	68	85	80	✓	
24	Nurdewi Hamid	12	7	7	10	8	12	14	70	85	82.4	✓	
25	Nurlela H. Y.	12	7	7	9	8	12	14	69	85	81.2	✓	
Rerata									21		25	87,5	
Skor Maksimum		12	7	8	15	8	15	20	85				

(Sumber: Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus II di kelas XI IPA 1, menunjukkan bahwa telah terdapat peningkatan prestasi belajar, dapat dilihat dari persentasi nilai yang didapat yaitu jumlah siswa yang tuntas 21 siswa (87,5%), sedangkan siswa yang tidak tuntas berjumlah 4 siswa (16%). Hal ini disebabkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran terlihat lebih baik, dan sebagian besar siswa telah mampu menguasai materi yang telah diajarkan. Berdasarkan hasil evaluasi belajar siswa pada siklus I dan II yang kemudian disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi belajar siswa Pada Siklus I Dan II

Berdasarkan tabel 5 dan 6 kemudian dibuat diagram hasil evaluasi belajar siswa atau penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan terlihat pada siklus II telah mengalami peningkatan. Dari hasil analisis evaluasi pada siklus I yang tuntas belajar sebanyak 11 siswa (44%), sedangkan hasil analisis evaluasi belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan yang dinyatakan penguasaan terhadap materi pelajaran sebanyak 21 siswa (87,5%) yang tuntas. Ini berarti sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang maksimum.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diawali dengan pengamatan aktivitas guru aktivitas guru pada siklus I sebesar 54.55% dengan kategori belum baik dan pada siklus II telah mencapai 86.36% dengan kategori Baik. Ini artinya kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus I telah diperbaiki pada siklus II, terutama dalam pengelolaan kelas dan alokasi waktu pada saat pembelajaran dengan menggunakan model tim quis dan pada akhir



siklus II berdasarkan hasil evaluasi aktivitas siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan sebesar 86.36% dengan kategori Baik.

Sedangkan hasil evaluasi tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran pada siklus I dengan nilai 52.25% tergolong kategori rendah. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dan masih terlihat kaku dalam pembelajaran kooperatif tipe *team quiz*. Sedangkan pada siklus II telah terjadi peningkatan yaitu mencapai nilai 81.75% dengan kategori baik. Kondisi ini disebabkan karena siswa mulai terbiasa dengan model pembelajaran ini.

Hasil belajar siswa memperlihatkan bahwa pada siklus I masih terdapat 11 siswa (44%) yang belum tuntas, sementara pada siklus II telah meningkat dengan 21 siswa (87,5%) yang tuntas belajar. Menurut Nurhayati (2011) bahwa pembelajaran *team quiz* adalah suatu tipe dalam metode pembelajaran *active learning* yang bertujuan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe tim quis (*quiz team*), yakni dari 11 siswa (44%) yang belum tuntas pada siklus I, meningkat hasil belajar menjadi 21 siswa (87.5%) yang tuntas.
2. Aktivitas siswa pada siklus I masih tergolong rendah dengan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 52,25%, sementara pada siklus II telah meningkat sebesar 81,75 %. Seluruh sintaks telah terlaksana dengan baik.

REFERENCES

- Kemmis, S., & McTaggart, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Lie, A. (2004). Cooperative Learning Mempraktekkan di Ruang-Ruang Kelas. In *Jakarta: PT. Grasindo*.
- Rahman, M. H., & Ahmad, Z. (2017). Kompetensi Guru IPA SMP Pulau Bacan Kabupaten Halmahera Selatan. *Humano: Jurnal Penelitian*, 7(2), 207–216.
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16(1), 8–16.
- Yuniastuti, E. (2013). Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Biologi dengan Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar pada Siswa Kelas VII SMP Kartika V-1 Balikpapan. *Socioscientia Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, 1(5), 31–38.
- Yusuf, Y., Saibi, N., Ramli, M. R., & Nursia, N. (2021). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MATERI SISTEM GERAK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review). *Biopedagogia*, 3(2), 158–169.